



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 534-544

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Meningkatkan Motivasi Membaca Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar Siswa Kelas II SD Negeri 01 Bandar Buat

Desri Rahmelda^{1✉}, Yona Syaida Oktira², Rica Azwar³, Gusnita Efrina⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Sumbar, Padang

Email: desriahmeld24@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, merupakan hal yang sangat penting dimana kelas II SD Negeri 01 Bandar Buat motivasi membaca masih kurang dan ada guru yang belum menggunakan media kreatif mungkin, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi membaca siswa setelah menggunakan media gambar. Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Jenis penelitian pada penelitian ini tindakan kelas, Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, tes, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kondisi awal yaitu prasiklus hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan rata-rata nilai yaitu 73 dengan persentase ketuntasan 67% dalam kategori sangat kurang. Pada siklus I hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata nilai yaitu 74 dengan persentase ketuntasan 70% dengan kategori kurang, dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 83 dengan persentase 93% dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Gambar dapat meningkatkan motivasi membaca siswa terlihat dari hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 01 Bandar Buat pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Meningkatkan, Motivasi Membaca, Media Gambar, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

Learning Indonesian, especially reading, is a very important thing where class II at SD Negeri 01 Bandar Buat motivation to read is still lacking and there are teachers who have not used media as creatively as possible, so this has an impact on student learning outcomes. This research aims to determine students' reading motivation after using image media. This research will also be useful for teachers and schools to improve learning outcomes and student motivation. The type of research in this research is classroom action. Data collection techniques are: observation, tests, questionnaires and documentation. The research results show that the initial condition is pre-cycle student learning outcomes in Indonesian language learning with an average score of 73 with a completion percentage of 67% in the very poor category. In the first cycle, student learning outcomes in Indonesian language learning were average. The score is 74 with a completion percentage of 70% in the poor category, and in cycle II the average student score was 83 with a percentage of 93% in the good category. Thus it can be concluded that Image Media can increase students' reading motivation as seen from the learning results. Class II students at SD Negeri 01 Bandar Buat learning Indonesian.

Keywords: *Increasing, Reading Motivation, Image Media, Indonesian Language Learning*

PENDAHULUAN

Suatu negara memiliki instansi pendidikan, maka dalam suatu instansi pendidikan mempunyai perangkat pendidikan yaitu kurikulum. Kurikulum adalah suatu rancangan pelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah diprogramkan. Pada saat ini abad 21 negara Indonesia sudah menerapkan dalam dunia pendidikannya yaitu kurikulum merdeka, kurikulum merdeka belajar dapat dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi (memiliki daya suai) (Nasution, 2021).

Kurikulum merdeka pada saat sekarang ini sudah memiliki perubahan pada mata pelajarannya, seperti sebelumnya mata pelajaran IPA dan IPS terpisah sedangkan pada kurikulum merdeka berubah nama menjadi IPAS. Tetapi pada mata pelajaran wajibnya seperti pembelajaran Bahasa Indonesia masih dengan nama yang sama, karena pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri terkhusus untuk dipelajari. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Dewi et al., 2016).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada usia dini diawali sekali pada siswa kelas rendah yaitu kelas II SD dimana mereka masih banyak yang belum bisa membaca dengan

begitu lancar, dan bahkan ada juga yang masih lupa dengan huruf, maka dengan berbagai permasalahan yang dapat dilihat, guru sangat prihatin saat mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga hal itu akan membuat anak usia dini kelas II SD akan mengalami kesulitan untuk belajar yang lainnya jika kemampuan membaca mereka masih rendah.

Membaca dapat menguntungkan bagi siswa kelas II SD dalam meningkatkan hasil belajar didasarkan pada motivasi dari dalam agar dapat terwujud dengan baik. Motivasi dapat muncul karena adanya sesuatu hal yang membuat seseorang memperhatikan suatu bacaan. Adanya Motivasi dapat meningkatkan usaha manusia demi kemajuan dirinya dan sukses dalam segala bidang pembelajaran. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran (Novianti et al., 2020). Dengan adanya motivasi belajar yang diberikan oleh seorang guru dikelas, maka hal itu akan meningkatkan hasil belajar siswa, apalagi belajar membaca permulaan di kelas II. Maka untuk meningkatkan motivasi siswa guru harus memiliki berbagai *ide* dalam penyampaian pembelajaran.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 di SD Negeri 01 Bandar Buat ditemukan bahwa keterampilan membaca masih kurang memuaskan, kemudian pada observasi kedua pada tanggal 10 oktober 2022 ditemukan begitu banyak faktor membuat mereka kurang dalam pembelajaran membaca, dan observasi terakhir pada tanggal 10 Februari 2023 peneliti menemukan media gambar salah satunya media yang dapat ditemui berbagai sumber. Maka penelitian ini dilakukan peneliti menggunakan media gambar dengan bantuan *prarektor* untuk melihat bagaimana meningkatnya motivasi membaca siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Ernata, 2017). Fungsi motivasi Motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya (Pebruanti & Munadi, 2015). Motivasi belajar Menurut Hermine Marshall, istilah motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan keuntungan-keuntungan kegiatan belajar belajar tersebut cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar (Jainiyah et al., 2023).

Membaca adalah sesuatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi yang berbentuk tulisan. Membaca permulaan merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengenalan simbol huruf atau lambang- lambang bunyi yang diajarkan kepada siswa dengan melalui proses kegiatan belajar mengajar untuk menemukan informasi yang terdapat dalam suatu bacaan atau tulisan (Koilmo et al., 2020). Tujuan

membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut (Muammar, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan (Farhrohman, 2017). Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai oleh penyampai (sender) pesan, ide, atau gagasan sehingga pesan, ide atau gagasan itu sampai pada penerima (audience) pesan secara jelas dan lengkap (Hasnul Fikri, 2018). Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi (Sundari, 2016).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dalam upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan- tindakan tersebut (H.Syafruddin Nurdin, 2016). Pada penelitian PTK ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan proses pembelajaran dikelas serta dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian PTK terdiri dari dua siklus setiap siklus ada 5 pertemuan dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan pada kelas II D di SDN 01 Bandar Buat waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 Juli -12 September 2023 subjek penelitian terdiri dari 27 siswa 14 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Untuk mendapatkan data di lapangan maka peneliti melakukan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi yaitu melakukan pengamatan pada siswa dan guru, dokumentasi yaitu sebuah dokumen foto siswa, dan guru dikelas, tes peneliti memberikan sebuah tes kepada siswa ,dan kuesioner yang dijawab oleh siswa dalam bentuk pertanyaan. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara valid tentang Meningkatkan motivasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar siswa kelas II SD Negeri 01 Bandar Buat.

Indikator Keberhasilan Yang menjadi indikator keberhasilan adalah hasil yang dicapai siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai KKTP 75 dan validnya data kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan Tindakan

1. Penulis bersama guru kelas berdiskusi untuk menyiapkan Modul/ RPP pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka dengan menggunakan media gambar pada setiap siklus: siklus I dan siklus II
2. Penulis menentukan materi pembelajaran yang akan di ajarkan pada setiap siklusnya.
3. Penulis menyiapkan berbagai soal test yang akan diterapkan pada setiap siklusnya. Dengan hasil test dapat menentukan hasil nilai belajar Bahasa Indonesia
4. Penulis mempersiapkan lembar observasi
5. Penulis menentukan jadwal penelitian

Pelaksanaan Tindakan

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah- langkah kegiatan pembelajaran dalam sebuah Modul. Pembelajaran yang disusun untuk siklus II dengan menggunakan media gambar.

Pertemuan Pertama Siklus II

Adapun kegiatan proses pelaksanaan tindakan siklus II menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini guru mengucapkan salam dan guru mengajak siswa merapikan tempat duduk, lalu mengajak siswa berdoa, lalu guru mengecek kehadiran, dan sebelum mengajar guru melakukan *ice breaking* serta kegiatan apersepsi agar siswa lebih bersemangat serta termotivasi lagi untuk belajar dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa apa saja cara menenangkan diri yang di ketahui oleh siswa. Siswa sudah mengetahui sebelumnya. Tetapi siswa belum dapat mengetahui bagaimana bentuk cara menenangkan diri. Untuk mengetahui itu guru menjelaskannya lagi jenis-jenis perasaan seperti: sedih, kaget, marah, kecewa, bahagia dan sebagainya.

Setelah itu gurulihatkan media gambar dengan *pwoerpoint* didepan kelas berbagai cara menenangkan diri, sehingga hal ini dapat membuat siswa lebih cepat memahami materi pelajaran menggunakan media gambar dan juga membuat siswa lebih

sering untuk membaca bacaan yang ada pada sebuah media gambar tersebut. Setelah menerangkan pembelajaran guru memberikan tugas LKPD untuk melihat hasil belajar siswa.

Kegiatan Penutup

Setelah mengerjakan LKPD guru mengajak siswa untuk me *Review* materi yang telah dipelajari dengan cara tanya jawab. Guru mengajak siswa berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam.

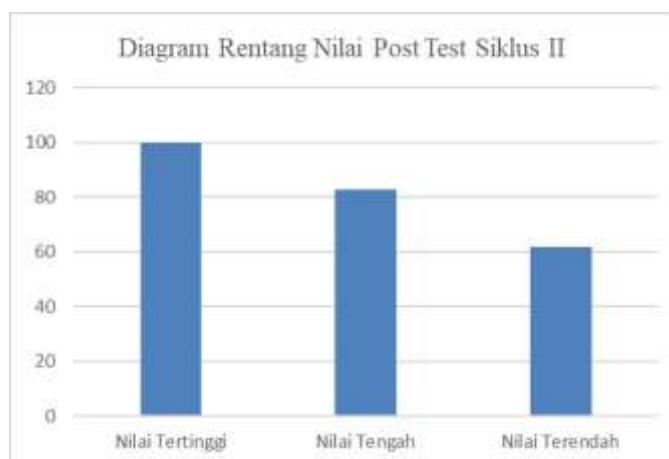
Pertemuan kedua Sama dengan pertemuan pertama pada kegiatan intinya memberikan LKPD, pertemuan ketiga memberikan tes evaluasi pertemuan keempat memberikan test sumatif , pertemuan kelima memberikan test akhir pada pembelajaran siklus *Observasi*

Tabel 2 Hasil Observasi Siswa siklus II

No	Deskripsi
1	Sepenuhnya siswa dapat menguasai materi
2	Sudah sepenuhnya siswa antusias dalam belajar, siswa sudah tak ada lagi yang terdiam saat belajar dan sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah banyak memenuhi indikator keberhasilan KKTP

Refleksi

Penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II ini karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu observasi keterlaksanaan yang telah dilakukan guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah dalam kategori baik, karena dari hasil post test yang telah diberikan kepada siswa telah mencapai persentase ketuntasan yaitu 93% pada siklus II.



Gambar 5 Diagram Rentang Nilai Post Test Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II dapat diketahui, dari 27 siswa hanya 93 % siswa yang dinyatakan tuntas dan 7 % siswa dinyatakan tidak tuntas. Dengan uraian dari 27 siswa kelas II D hanya 24 siswa yang dinyatakan tuntas dengan indikator keberhasilan KKTP dan 3 siswa yang dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai keberhasilan indikator KKTP.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas II dengan media gambar sudah memenuhi dari indikator keberhasilan yaitu 75% dan dapat dikatakan penelitian berhasil.



Gambar 6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II



Gambar 7 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Antar Siklus

Pra Siklus sebesar 67%, lalu meningkat pada Siklus I 70%, dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 93%. Dengan data hasil belajar yang meningkat maka dapat dikatan indikator keberhasilan yang di capai dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil pada saat siklus II.

Tabel 3 Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa

Aspek	Persentase				
	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Pra Siklus 67%	3%	Siklus I 70%	23%

Tabel 4 Hasil Data Kuesioner Siswa

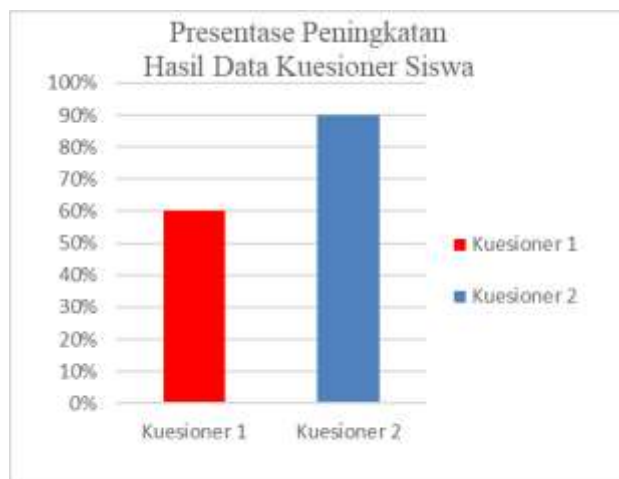
Aspek Penilaian	Skor Total	Skor Maks	Persentase	Kategori
			100%	
Motivasi Membaca	1296	2160	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ $\frac{1296}{2160} \times 100\%$ $= 60\%$	Cukup Valid

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada kuesioner motivasi membaca dengan media gambar respon siswa semuanya mencapai tingkat persentase 60% dikatakan cukup valid pada siklus I, dengan hasil kuesioner ini dapat melihat bagaimana motivasi membaca siswa cukup baik .

Tabel 5 Hasil Data Kuesioner Siswa

Aspek Penilaian	Skor Total	Skor Maks	Persentase	Kategori
			100%	
Motivasi Membaca	1935	2160	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ $\frac{1935}{2160} \times 100\%$ $= 90\%$	Sangat Valid

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada kuesioner motivasi membaca dengan media gambar respon siswa semuanya mencapai tingkat persentase 90% dikatakan sangat valid pada siklus II, dengan hasil kuesioner ini dapat melihat bagaimana motivasi membaca siswa sangat baik .



Gambar 8 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Kuesioner

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan terjadinya peningkatan hasil kuesioner dalam meningkatkan motivasi membaca yang dilakukan secara berturut yaitu: Pada hasil kuesioner 1 sebesar 60 % lalu meningkat pada hasil kuesioner 2 90%. Dengan data hasil kuesioner meningkat maka dapat dikatakan kevalidan data 90% sangat baik sehingga motivasi membaca siswa dikatakan berhasil.

Tabel 6 Perbandingan persentase Hasil Kuesioner Siswa

Aspek	Persentase		
	Kuesioner 1		Kuesioner II
Peningkatan Hasil Kuesioner Siswa	60%	30%	90%

Hasil Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap pertemuannya, dan meningkatnya motivasi membaca siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa kondisi awal hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan rata-rata nilai siswa yaitu 73 dengan persentase ketuntasan siswa 67% dalam kategori sangat kurang. Pada siklus I hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 74 dengan persentase ketuntasan siswa 70% dengan kategori kurang, dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 83 dengan persentase 93% dalam kategori baik, dan hasil analisis yang telah dilakukan pada kuesioner motivasi membaca dengan media gambar pada kuesioner 1 respon siswa semuanya mencapai tingkat persentase 60% dikatakan cukup valid, dengan hasil kuesioner ini dapat melihat bagaimana motivasi membaca siswa cukup baik, lalu pada kuesioner 2 respon siswa semuanya mencapai tingkat persentase 90% dikatakan sangat valid, dengan hasil kuesioner terakhir ini dapat dilihat sekali motivasi siswa mengalami peningkatan dan sangat baik. Maka

dengan hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi persentase ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti, dan juga terlihat dari hasil data kuesioner mengalami kenaikan dari 60% sampai 90% dengan kevalidan data kategori sangat baik, dapat dinyatakan proses peningkatan hasil kuesioner motivasi membaca siswa dengan menggunakan media gambar dapat dinyatakan meningkat terlihat pada hasil belajar siswa kelas II D pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan pada temuan penelitian tindakan kelas dapat dikatakan dan dilihat bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan media gambar dikelas II D SD Negeri 01 Bandar Buat dapat meningkatkan motivasi membaca siswa dengan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik hal ini dapat dilihat pada setiap siklusnya. Dimana setiap siklusnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dan dapat dilihat pada siklus II dikategorikan baik. Dengan adanya media gambar menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan meningkatkan pemahaman materi pada siswa dan berpengaruh besar terhadap motivasi membaca siswa dengan apa yang di jelaskan guru dengan media gambar, serta memudahkan siswa untuk mengingat kembali bacaan yang telah mereka pelajari. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada Post Test pada siklus I, dimana pada siklus I hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 74 dengan persentase ketuntasan siswa 70% dalam kategori kurang. Dan terakhir dapat dilihat pada siklus II diperoleh rata-rata siswa mengalami peningkatan 23% yaitu 83 dengan persentase ketuntasan siswa 93% dalam kategori baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi persentase ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga penelitian dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dengan media gambar terlihat pada hasil belajar yang telah ditentukan peneliti dengan indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, G. A. K. U. U., Widiana, I. W., & Dibia, K. I. (2016). Analisis Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDN 1 Nawa Kerti. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1), 1—10.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/7404>
- Endang Titik Lestari. (2020). *Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (1st ed.). Grup Penerbitan CV Budi Utama. www.penerbitdeepublish.com

- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- H.Syafuruddin Nurdin. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative*, 1(1), 1–12.
- Hasnul Fikri, A. S. M. (2018). *pengembangan media pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Hendrizal (ed.); 1st ed.). Penerbit Samudra Biru. WWW.samudrabiru.co.id
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Koilmo, E. B. A., Mbuik, H. B., & Nitte, Y. M. (2020). Analisis Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 101–110.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Hilmiati (ed.); Cetakan 1). Sanabil. www.sanabil.web.id
- Nasution, S. W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Pebruanti, L. minat belajar D. H. B. P. M. P. bahasa indonesia, & Munadi, S. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV Poris Gaga 05 Kota Gangga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 365.
- Sundari, N. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>.